

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

##### **1. Pendekatan kepala sekolah dalam kepemimpinan pembelajaran Di SDN 18 Wonosari**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di laksanakan di Sekolah Dasar negeri 18 Wonosari, Kecamatan Wonosari, Kabupaten Boalemo maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa: Pendekatan yang di gunakan kepala sekolah dalam pembelajaran yakni melalui bimbingan, arahan dan pendampingan dalam pelaksanaan penyusunan perangkat pembelajaran. Secara umum pelaksanaan Penyusunan administrasi pembelajaran dilakukan oleh semua guru,dengan dibimbing dan di arahkan oleh kepala sekolah, pelaksanaan proses pembelajaran yang ada di SDN 18 Wonosari sudah baik namun masih terbentur oleh kurangnya media dan alat peraga pembelajaran,sehingga para guru berupaya semampu mungkin untuk menciptakan alat peraga dan media pembelajaran secara sederhana sebagai penunjang proses pembelajaran dikelas.

##### **2. Prosedur Yang Di tempuh kepala sekolah dalam melaksanakan kepemimpinan pembelajaran di SDN 18 Wonosari**

Pada pengelolaan kelas yang dilakukan guru melauai arahan dan bimbingan kepala sekolah sudah dilaksanakan sesuai dengan pembelajaran yang bernuansa PAKEM. Terjadinya hubungan komunikasi yang baik dalam pelaksanaan evaluasi proses pembelajaran yang dilakukan kepala sekolah dengan guru,sehingga dalam pelaksanaan evaluasi berjalan lancar sesuai prosedur yang ada.

### **3. Dampak Terhadap Kepemimpinan Pembelajaran Terhadap Peningkatan Kemampuan Guru Dalam Melaksanakan Pembelajaran Di Kelas.**

Meningkatkan kualitas pembelajaran di SDN 18 Wonosari yakni melalui optimalisasi peran kepala sekolah sebagai pengelola memiliki tugas mengembangkan kinerja personel, terutama meningkatkan kompetensi profesional guru sehingga dapat meningkatkan kualitas peserta didik. Para siswa termotivasi belajarnya siswa mau belajar sendiri menggali pengetahuan tanpa di bimbing maupun di arahkan oleh guru, mereka selalu berlomba-lomba untuk menuju perpustakaan. pengaruh dari kepemimpinan pembelajaran, dimana siswa dapat termotifasi untuk belajar menggali informasi walaupun tanpa di bimbing oleh guru mereka mau berusaha sendiri untuk mengkaji materi pelajaran,

#### **B. SARAN**

Dengan merujuk pada fokus penelitian, paparan data dan temuan penelitian serta hasil penelitian, maka dapat disampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi kepala Sekolah agar dalam menjalin hubungan dengan guru, harus memperhatikan aspek-aspek psikogis dan kepribadian guru, dengan demikian dalam menjalin hubungan dapat diambil tindakan-tindakan yang tepat untuk mencegah timbulnya kesalah pahaman dalam penertapan pembelajaran.
2. Bagi Kepala Sekolah juga agar dapat menjadi jembatan atau penghubung yang baik dan menjadi mediator yang baik dalam membangun kerja sama dengan guru, dan diharapkan juga kepala sekolah dapat memberikan berupa penghargaan atau *award* kepada guru sebagai pemotifasi dalam pelaksanaan tugasnya di dalam kelas maupun tugas di luar kelas.

3. Bagi guru agar dapat memahami dan mengerti tentang arti pentingnya pelaksanaan proses pembelajaran di kelas dalam rangka pengembangan mutu pendidikan, dan senantiasa berusaha mengembangkan potensi yang dimiliki guna menunjang keberhasilan pendidikan. Serta mengupayakan suatu jalinan kemitraan yang baik melalui perilaku yang baik dan terarah dalam tindakan sehari-hari. Selain itu diharapkan kepada seluruh guru agar bisa lebih pro aktif serta mampu menerima semua saran dan kritikan dari kepala sekolah dalam hal peningkatan mutu pendidikan.

4. Bagi masyarakat dan orang tua peserta didik, agar dapat mendukung kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan melalui pembinaan anak dalam keluarga dan memberikan motivasi belajar kepada anak.

## DAFTAR PUSTAKA

- Balitbang Depdiknas.** 2001. *Data Standardisasi Kompetensi Guru*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Depdiknas.** 2006, *Panduan Manajemen Berbasis Sekolah*, Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Mulyana,** 2004. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional konteks Menyukseskan MB dan KBK*. Bandung: Remaja Rosda Karya,
- Maleong Lexy J,** 1991 *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung Remaja Rosda Karya),
- Masaong A.K.** 2010. *Supervisi Pendidikan*, Bandung
- Sugiyono,** 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D*, Alfabeta, Bandung,
- Sugino,** 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta Bandung,
- Danim, Sudarwan.** 2010. *Kepemimpinan Pendidikan Kepemimpinan Jenius (IQ + EQ), Etika, Perilaku Motivasi, dan Mitos*, Bandung : Alfabeta.
- Supriono S, & Achmad Sapari,** 2001. *Manajemen berbasis sekolah*, Mojokerto,
- Sagala.** 2009. *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*, Alfabeta, Bandung
- Suhardan,** 2010. *Supervisi Profesional*, Alfabeta Bandung.
- Surya, Mohamad.** 2002. *Peran Organisasi Guru dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. Seminar Lokakarya Internasional*. Semarang : IKIP PGRI. Suryasubrata. 1997. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Wahjosumidjo,** 2007. *Kepemimpinan kepala sekolah*, Jakarta ; Raja grafindo persada.
- Wahyudi,** 2009. *Kepemimpinan kepala sekolah dalam organisasi pembelajaran*. Alfabeta. Bandung

